

**Hubungan Jampersal  
pada Rasio Tenaga Kesehatan Terhadap Pasien  
dan Keluaran Klinis Pasien Bersalin  
di RSUPN Dr Cipto Mangunkusumo Jakarta**

**Nur Hayati**

**Seminar Ilmiah 20 Tahun MMR UGM**

**Yogyakarta, 10 Oktober 2012**



# Latar Belakang

---

AKI tahun 1997 = 334; tahun 2007 = 228

AKB tahun 1998 = 50; tahun 2007 = 34 (SDKI)

Target tahun 2015 (MDG): AKI 102 dan AKB 23

→ JAMPERSAL

Jampersal → biaya gratis → jumlah pasien meningkat

Rasio tenaga kesehatan-pasien?

Keluaran Klinis Persalinan?

---



# Tujuan Penelitian

---

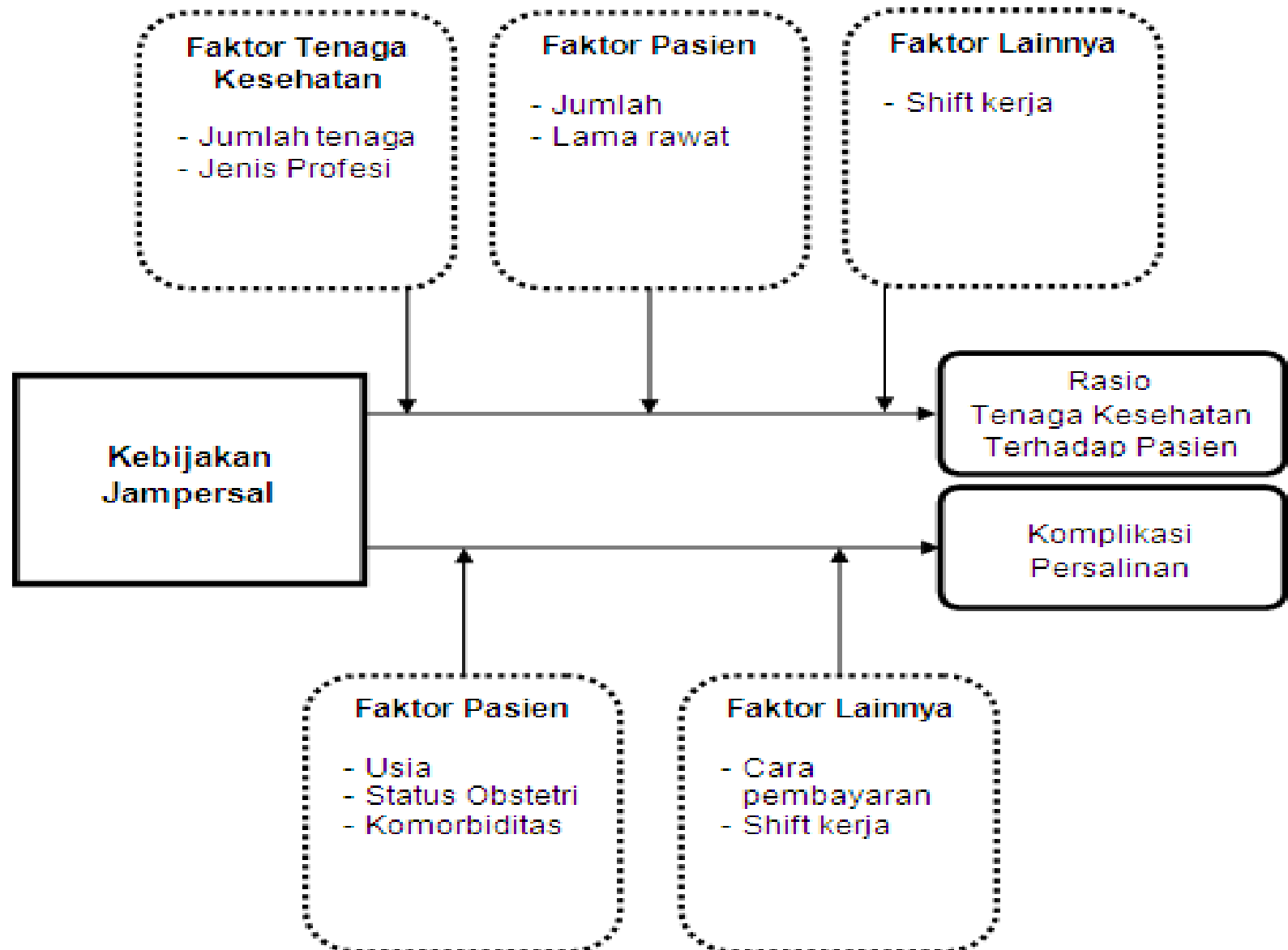
## Tujuan Umum

- untuk mengukur hubungan pelaksanaan Jampersal pada rasio nakes terhadap pasien dan keluaran klinis pasien bersalin di IGD kebidanan dan kandungan RSUPNCM Jakarta

## Tujuan Khusus

1. Membandingkan rasio nakes terhadap pasien sebelum dan setelah Jampersal
2. Membandingkan keluaran klinis pasien bersalin sebelum dan setelah Jampersal

# Kerangka Konsep




# Rancangan dan Lokasi Penelitian

---

- ▶ Desain: *pretest-posttest without control quasi-exsperimental*
- ▶ Data dikumpulkan secara retrospektif dan manual, April – Desember 2010 dan April – Desember 2011
- ▶ Lokasi: IGD Kebidanan dan Kandungan RSUPNCM

## Instrumen Penelitian

---

1. Formulir pencatatan rekam medis pasien
  2. Formulir pencatatan jumlah tenaga kesehatan
  3. Formulir pencatatan jumlah pasien dan tindakan
- 
- 

# Populasi

1

## Pasien Bersalin

- **Inklusi:**
  - Seluruh pasien bersalin di IGD dan OK *cito*
  - Bersalin dengan janin *stillbirth*
- **Eksklusi:**
  - Abortus
  - Mola hidatidosa
  - KET
  - Data keluaran klinis tdkjelas.
- **Dropout:**
  - Data persalinan tidak dapat ditemukan
- **Simple Random Sampling**

2

## Tenaga Kesehatan

- **Inklusi:**
  - Perawat IGD, perawat OK, bidan, PPDS Obsgin, dan konsultan obsgin yang bertugas di IGD Obsgin RSCM Apr – Des 2010 dan Apr – Des 2011
- **Whole Sampling**

3

## Pasien IGD Lantai 3

- **Inklusi:**
  - Pasien Obstetri dan pasien ginekologi, baik hanya tercatat sebagai pasien IGD lantai 3, pasien rawat gabung, maupun pasien konsultasi IGD lantai 3
- **Whole Sampling**



HASIL

# Rasio Tenaga Kesehatan

---

	<b>Sebelum Jampersal Rerata±SD</b>	<b>Setelah Jampersal Rerata±SD</b>	<b>p*</b>
<b>Rasio Nakes-Total Pasien</b>	5,53±2,36	3,73±1,04	0,000
<b>Rasio Nakes-Pasien Rawat IGD</b>	7,97±6,61	1,34±0,49	0,000
<b>Rasio Nakes-Tindakan</b>	16,28±10,66	7,40±3,73	0,000

\*Menggunakan uji Mann-Whitney U

---





# Karakteristik Pasien

---

## Jampersal

- Usia 20 – 35 th: 125 (79,6)
- Primipara: 66 (42,0)
- Aterm : 109 (69,6)
- SC: 75 (47,8), spontan: 67 (42,7)
- Hari kerja: 118 (75,2)
- Jaminan pemerintah: 97 (61,8)

- Usia 20 – 35 th: 121 (78,6)
- Primipara: 71 (46,1)
- Aterm: 117 (76,0)
- Spontan: 74 (48,1), sc: 72 (46,8)
- Hari kerja: 106 (68,8)
- Jaminan pemerintah: 131 (85,1)

\*N Sebelum Jampersal = 157

\*N Setelah Jampersal = 154

---



# Keluaran Klinis Pasien Bersalin

---

	Tanpa Komplikasi	Dengan Komplikasi	Total	p*
	n (%)	n (%)	n (%)	
Sblm Jampersal	49 (60,5)	32 (39,5)	81 (100)	0,056
Setelah Jampersal	66 (47,1)	74 (52,9)	140 (100)	

\*Menggunakan uji *Chi Square*

---



# Komplikasi yang Diukur

---

1. RG I – II
2. RG III – IV
3. Retensio Uri
4. Inkontinensia Alvi et Gas
5. Infeksi Saluran Kemih
6. Infeksi Intrauterina
7. Infeksi Luka Perineum
8. Infeksi Luka Operasi
9. Hematoma Subkutis
10. Fistula Rektovagina
11. Sistokel
12. *Rehecting* Fasia
13. Relaparotomi Histerektomi
14. Syok Hipovolemik
15. SIRS
16. Ileus Paralitik
17. Bayi Mati





# PEMBAHASAN

# Rasio Tenaga Kesehatan Terhadap Pasien Sebelum dan Setelah Jampersal

---

## Jampersal

Rasio jml nakes terhadap jml pasien shift gabungan =  $5,53 \pm 2,36$

Rasio jml nakes terhadap jml pasien rawat IGD shift gabungan =  $7,97 \pm 6,61$

Rasio jml nakes terhadap jml pasien shift gabungan =  $3,37 \pm 1,04$

Rasio jml nakes terhadap jml pasien rawat IGD shift gabungan =  $1,34 \pm 0,49$

- Walaupun jumlah nakes  $\uparrow$ , namun tidak setinggi peningkatan jumlah pasien  $\rightarrow$  rasio menurun.
- Rasio  $\downarrow$ , jml pasien rawat & tindakan  $\uparrow$   $\rightarrow$  beban kerja  $\uparrow$
- Beban kerja  $\uparrow$  juga terjadi pada pelaksanaan program pembebasan biaya persalinan di Nepal (Witter et al. 2011)



# Rasio Bidan Terhadap Pasien dan Tindakan Sebelum dan Setelah Jampersal

---

## Jampersal

Rasio bidan terhadap pasien =  
 $2,07 \pm 0,87$

Rasio bidan terhadap pasien  
rawat IGD =  $2,99 \pm 2,44$

Rasio bidan terhadap tindakan  
=  $6,10 \pm 4,00$

Rasio bidan terhadap pasien =  
 $1,76 \pm 0,48$

Rasio bidan terhadap pasien  
rawat IGD =  $0,63 \pm 0,23$

Rasio bidan terhadap tindakan  
=  $3,52 \pm 1,81$

Rasio yg disarankan *Royal College of Midwives* 1:1  
*Royal College of Obstetrician and Gynecologist* 1:1 – 1,3:1  
Rasio bidan terhadap tindakan sudah mencukupi

---



# Keluaran Klinis Pasien Bersalin Sebelum dan Setelah Kebijakan Jampersal

---

- ▶ Terdapat peningkatan komplikasi pasien bersalin setelah diterapkan Jampersal, namun peningkatan ini tidak bermakna.
- ▶ Analisis ke-17 komplikasi secara tersendiri dengan uji *Chi square* ataupun Fischer  $\rightarrow p > 0,05 \rightarrow$  tidak bermakna.



# Kesimpulan

---

1. Terdapat peningkatan jumlah pasien bersalin, jumlah tindakan, dan jumlah pasien rawat inap di IGD Kebidanan dan Kandungan RSCM secara bermakna setelah pelaksanaan Jampersal.
2. Terdapat peningkatan jumlah seluruh tenaga kesehatan yang bermakna dibandingkan sebelum pelaksanaan Jampersal.
3. Peningkatan jumlah pasien dan tindakan lebih tinggi dibandingkan peningkatan jumlah nakes → rasio nakes terhadap pasien dan rasio nakes terhadap tindakan menurun.





Terima Kasih